



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SENIN, 13 JANUARI 2020

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejaaari Lidik 2 Rekanan

Tak Bayar TGR

KOTA MANNA, BE - Setelah tidak membayar tuntutan ganti rugi (TGR) temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI), akhirnya dua proyek di Bengkulu Selatan (BS) tahun 2018 lalu mulai dilidik pihak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) BS.

"Surat Perintah Penyelidikan (Sprinlid) sudah turun dan proses penyelidikan segera kami mulai," kata Kajari BS,

Ni Made Herawati SH melalui Kasi Pidsus, Marjek Ravilo SH.

Marjek mengaku, dalam waktu dekat akan memanggil pihak rekanan untuk dimintai keterangan. Meskipun sudah mulai dilakukan penyelidikan. Dalam proses tersebut pihaknya tetap mengedepankan untuk pengembalian kerugian negara. Hanya saja, Marjek mengaku, dalam pengembalian nanti tidak bisa diangsur, akan tetapi harus dibayar lunas. Sehingga jika pihak rekanan melunasi TGR tersebut, ada kemungkinan proses

hukum tidak dilanjutkan ke tahap penyidikan.

"Saat proses penyelidikan, kami tetap mengimbu rekanan untuk melunasi TGR tersebut," ujarnya.

Adapun kedua paket proyek tahun 2018 yang mulai dilidik tersebut yang menjadi temuan BPK RI, yakni proyek peningkatan jaringan irigasi air Ndelengau Ganjuh. Proyek ini dikerjakan oleh CV Tujuh Putra Manunggal dengan TGR sebesar Rp 600 juta. Serta proyek peningkatan jalan hotmix Kurawan yang dikerjakan

CV Citra Kirana Sakti dengan total TGR sebesar Rp 94,8 juta. Dari dua paket proyek tersebut hanya protek jaringan irigasi Ndelengau Ganjuh yang mengembalikan TGR sebesar Rp 60 juta, sedangkan Proyek jalan hotmix Kurawan tidak ada pengembalian TGR.

"Saat ini masih kita lidik, namun jika saat proses penyelidikan nanti pihak rekanan tidak juga mengembalikan kerugian negaranya, tentu kita tingkatkan ke tahap penyidikan," terang Marjek. (369)